

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang memiliki potensi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi manusia, dan sudah sangat umum dibudidayakan di masyarakat (Afiz Zulfahmi, dkk, 2016). Ternak domba sebagai komoditas usaha pengemukan yang umumnya dipelihara dengan waktu tertentu hingga mencapai bobot badan yang diinginkan. Dalam usaha penggemukan domba harus memperhatikan beberapa hal, seperti bibit atau bakalan, kandang, manajemen pemeliharaan, pakan, dan kesehatan. Dimana kesehatan ternak berhubungan erat dengan usaha pencegahan infeksi dari agen-agen infeksi melalui upaya menjaga biosekuriti dengan higienitas dan sanitasi kandang, pakan yang baik. Melalui penerapan kesehatan ternak yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan dampak negatif dari penyakit ternak dapat diminimalkan. Dalam pemeliharaan ternak tidak jarang ternak yang terserang berbagi macam penyakit. Penyakit yang sering menyerang domba salah satunya adalah *scabies*.

Scabies merupakan salah satu diantaranya penyakit parasite yang sering dijumpai pada ternak di Indonesia dan cenderung sulit untuk disembuhkan (Nugraha, 2019). *Scabies* disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei*, pada ternak lebih dikenal dengan sebutan kudis. Penyebab ternak terkena *scabies* dapat berupa kontak langsung dengan ternak yang terjangkit, gejala klinis penyakit ini yaitu bulu rontok, ternak menggosokkan badanya ke tembok atau skat kandang. Ternak yang terserang penyakit ini akan mengalami penurunan berat badan, kualitas daging, dan kulit, jadi perlu dilakukan pengendalian penyakit *scabies*. Untuk pengendalian penyakit pada ternak yang terkenak penyakit *scabies* dapat dilakukan dengan cara mengkarantina ternak pada kandang isolasi dan pemberian obat secara teratur. Pengobatan penyakit ini dapat diberikan obat *wormectin* dan dimandikan dengan sabun yang mengandung sulfur.

Magang merupakan salah satu kegiatan wajib mahasiswa yang harus di lakukan untuk memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan ini dilakukan memperlihatkan kegiatan pekerjaan di perusahaan secara langsung kepada mahasiswa sehingga dapat ikut serta mempraktekkan secara langsung kegiatan diperusahaan dan mensinkronkan teori yang di dapat diperkuliahan dengan baik dan benar. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung pengobatan penyakit *scabies* pada domba yang ada di Barokah Farm Kediri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, etos kerja, keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai pemeliharaan domba.
2. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang diperoleh di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa menjadi lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan teori yang diterima di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang ini adalah:

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan di Barokah Farm Kediri.
2. Mengetahui pola kemitraan di Barokah Farm Kediri.
3. Mengetahui manajemen pemeliharaan domba.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen pemeliharaan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
3. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dengan memberi komentar secara nalar yang dituangkan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilakukan di Barokah Farm Kediri, Dusun Ngadiloyo, Kecamatan Ngadaluwih, Kabupaten, Kediri, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan dari tanggal 01 Agustus 2023 hingga 30 November 2023. magang dilaksanakan setiap hari Senin – Minggu Pukul 06.30 – 11.00 dilanjutkan jam 15.00 – 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang Data yang diperlukan seperti manajemen perkandangan, manajemen pemeliharaan, pola kemitraan yang diterapkan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan, serta melakukan pengambilan data dan mempelajari manajemen peemeliharaan domba.

3. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data.

4. Studi Pustaka

Sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai bahan acuan penulisan laporan.